

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan diatas mengenai “Peranan Dewan Kota Jakarta Selatan dalam penataan kawasan hijau di Jakarta Selatan 2024 (studi kasus Kelurahan Jati Padang)” Peneliti menarik kesimpulan bahwa Dewan Kota Jakarta Selatan memegang peran penting sebagai penghubung antara Pemerintah Kota dan masyarakat Jati Padang dalam pelaksanaan program penataan kawasan hijau yang dilakukan di kawasan Jati Padang. Dewan Kota Jakarta Selatan sebagai dalam hal penataan kawasan hijau ini menjalankan empat peranan humas. Sebagai Penasihat ahli Dewan Kota Jakarta Selatan berwenang dalam memberikan saran dan masukan terkait lokasi dan konsep penataan kawasan yang dilakukan di Kelurahan Jati Padang. Sebagai Fasilitator Komunikasi, Dewan Kota menjembatani komunikasi antara masyarakat Jati Padang dan Pemerintah Kota, serta memberikan informasi mengenai program kebijakan penataan kawasan kepada masyarakat Jati Padang melalui pertemuan yang diadakan, sehingga memudahkan masyarakat Jati Padang untuk menyampaikan aspirasi, seperti kebutuhan fasilitas hijau dibutuhkan diwilayah tersebut. Sebagai Pemecah Masalah, Dewan Kota hanya dapat memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan masalah tersebut. Kemudian, sebagai Teknisi Komunikasi dengan menyediakan informasi kepada masyarakat melalui interaksi langsung dan media sosial Instagram yang mensosialisasikan kebijakan dan program penataan kawasan hijau serta menerima umpan balik dari masyarakat.

Dalam komunikasi dua arah, Dewan Kota berperan sebagai komunikator, sementara masyarakat Kelurahan Jati Padang menjadi komunikan. Pesan yang disampaikan meliputi informasi mengenai program triwulan penataan kawasan hijau, yang disampaikan melalui pertemuan langsung sebagai media interaksi. Umpan balik dari masyarakat Jati Padang menunjukkan respons yang positif terhadap program ini, dengan dukungan terhadap tujuan peningkatan kualitas lingkungan Kelurahan Jati

Padang Namun, beberapa terdapat masukan disampaikan untuk Dewan Kota agar lebih aspiratif terhadap masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat saran yang diberikan oleh peneliti untuk meningkatkan peranan Dewan Kota Jakarta Selatan dalam penataan kawasan hijau, yaitu mengimplementasikan media komunikasi digital seperti aplikasi atau situs web "Dewan Kota Mendengar" agar masyarakat lebih mudah menyampaikan aspirasi, memaksimalkan penggunaan media sosial seperti Instagram dengan konten informatif rutin terkait pentingnya kawasan hijau, pembaruan program, dan peluang keterlibatan masyarakat, serta melakukan survei kepuasan masyarakat secara berkala untuk mengevaluasi efektivitas komunikasi, implementasi program, dan pelayanan yang diberikan, sementara masyarakat Kelurahan Jati Padang disarankan untuk berkolaborasi dengan pengurus lingkungan dalam menjaga kebersihan dan kelestarian taman serta kawasan hijau yang ada, sedangkan Pemerintah diharapkan memastikan kawasan hijau menjadi bagian utama dalam perencanaan tata kota dengan alokasi ruang terbuka hijau (RTH) minimal 30% sesuai ketentuan serta bekerja sama dengan komunitas peduli lingkungan atau membentuk tim khusus untuk menjaga dan merawat kawasan hijau secara berkelanjutan

Kemudian, saran Untuk penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi peran kolaborasi antara Dewan Kota Jakarta Selatan dengan berbagai pihak, seperti komunitas lokal, Pemerintah Lota, dan sektor swasta dalam penataan kawasan hijau atau program Pemerintah lainnya. Penelitian dapat fokus pada evaluasi dampak jangka panjang dari program penghijauan terhadap kualitas lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, pengaruh penggunaan media sosial sebagai alat komunikasi dan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program juga perlu diperhatikan lebih mendalam.